

**KOMPOSISI MUSIK PATHETAN  
GENERASI PITHETAN  
REINTERPRETASI DAN  
REINSTRUMENTASI  
BENTUK PATHETAN DALAM KARAWITAN  
TRADISI JAWA**

Laporan Karya Seni



Diajukan Oleh :

Drs. F. PurwaAskanta., M.Sn  
NIP : 196502151991031001

Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta  
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program  
Penelitian Artistik (Penciptaan Seni) Tahun Anggaran 2017  
Nomor : 7110.B/IT6.1/ LT/2017 tanggal 5 Mei 2017

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian/Kekarya Seni : “PATHETAN GENERASI PITHETAN”  
REINTRERPRETASI DAN  
REINSTRUMENTASI BENTUK PATHETAN  
DALAM KARAWITAN TRADISI JAWA

### Biodata

a. Nama Lengkap : Drs. F. Purwa Askanta., M.Sn  
b. NIP : 196502151991031001  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Jabatan Struktural : -  
e. Fakultas / Jurusan : Seni Pertunjukan / Karawitan  
f. Alamat Institusi : Jalan Ki Hajar Dewantara 19 Surakarta  
g. Telpon / E-mail : 0818259577 / iwhok.solo@yahoo.com  
Lama Penelitian/Kekarya Seni : 7 bulan  
Pembiayaan : Rp 18.000.000,- ( Delapanbelasjuta rupiah )

Surakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Peneliti/Pengkarya Seni

Soemaryatni, S.Kar., M.Hum  
NIP. 196111111982032003

Drs. F. Purwa Askanta., M.Sn  
NIP. 196502151991031001

Disyahkan Oleh :  
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

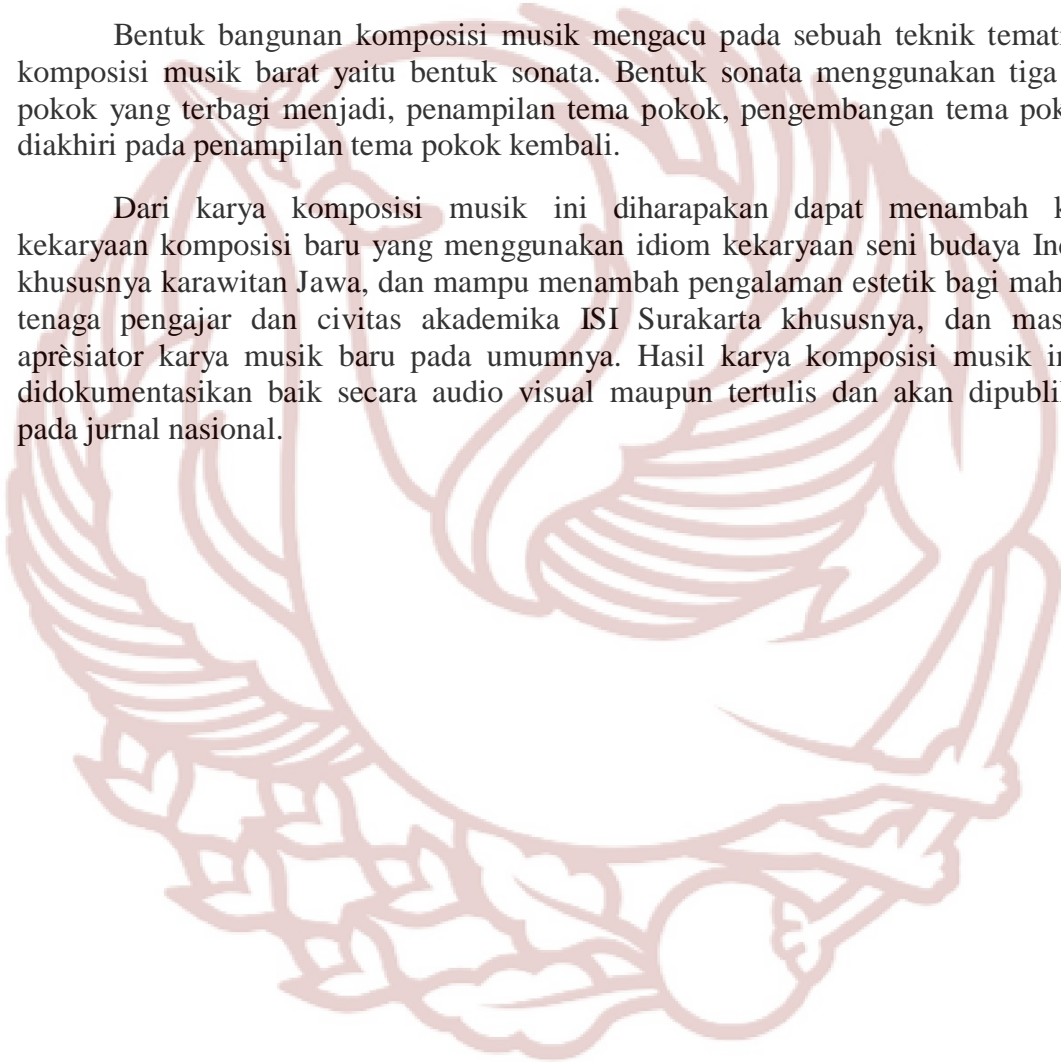
Dr.R.M. Pramutomo, M.Hum  
NIP: 196810121995021001

## ABSTRAK

Komposisi musik yang berjudul “Pathetan Generasi Pithetan” Reinterpretasi dan Reinstrumentasi Bentuk Pathetan Dalam Karawitan Jawa adalah karya musik yang menggabungkan dua ide dasar yaitu, ide musikal (bentuk Pathetan) dan ide non musikal (peristiwa sosial). Kedua ide tersebut digarap dalam teknink kompositoris musik barat dan garapan karawitan tradisi Jawa. Pertimbangan silang budaya tersebut diharapkan mampu menjadi sebuah karya komposisi musik yang menarik dalam hal kesan musikal.

Bentuk bangunan komposisi musik mengacu pada sebuah teknik tematik pada komposisi musik barat yaitu bentuk sonata. Bentuk sonata menggunakan tiga bagian pokok yang terbagi menjadi, penampilan tema pokok, pengembangan tema pokok dan diakhiri pada penampilan tema pokok kembali.

Dari karya komposisi musik ini diharapkan dapat menambah kasanah kekaryaannya komposisi baru yang menggunakan idiom kekaryaannya seni budaya Indonesia khususnya karawitan Jawa, dan mampu menambah pengalaman estetik bagi mahasiswa, tenaga pengajar dan civitas akademika ISI Surakarta khususnya, dan masyarakat apèrsiator karya musik baru pada umumnya. Hasil karya komposisi musik ini akan didokumentasikan baik secara audio visual maupun tertulis dan akan dipublikasikan pada jurnal nasional.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Penelitian Artistik (Penelitian Karya) ini dapat terwujud dengan lancar dan baik. Dengan kesadaran penuh terselesainya karya komposisi musik ini atas dukungan berbagai pihak, baik secara moril, spirituil, waktu, pikiran, maupun bimbingan. Maka oleh sebab itu sudah selayaknya penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ( LPPMPP ) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberi kesempatan dan memfalisitasi penelitian karya seni ini.

Hormat dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pendukung karya dan tim produksi (BEM) yang dengan tulus menjalankan tugas produksi dengan penuh tanggung jawab.

Penyusun menyadari bahwa karya dan tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran, kritik dan masukan demi kebaikan karya ini sangat penulis harapkan. Penyusun berharap semoga karya komposisi ini dapat menambah wacana kekarya seni budaya Indonesia.

Surakarta 15 Oktober 2017

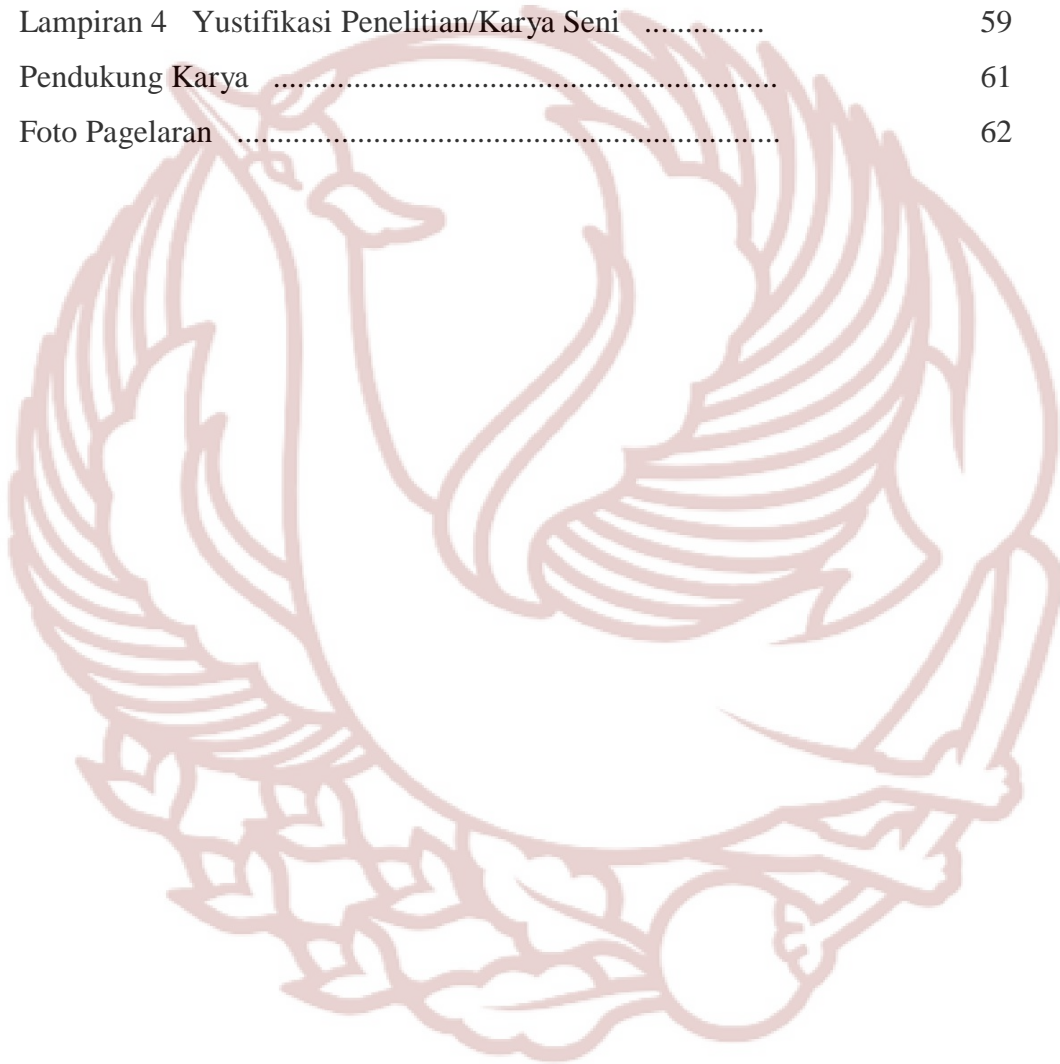
Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latarbelakang Karya .....	1
B. Gagasan Isi .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Sumber .....	4
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA .....	6
A. Tahap persiapan .....	6
1. Observasi .....	6
2. Orientasi .....	6
3. Eksplorasi .....	7
B. Tahap Penggarapan .....	8
1. Perenungan .....	8
2. Pembentukan .....	8
a. Eksposisi (Penampilan tema pokok) ...	9
b. Devlopmen ( Pengembangan tema pokok)	9
c. Rekapitulasi (Kembali pada tema pokok)	11
BAB III DESKRIPSI SAJIAN .....	13
BAB IV PENUTUP .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
BAGAN PANGGUNG PAGELARAN .....	49
DAFTAR ACUAN .....	50



A. Pustaka .....	50
B. Narasumber .....	50
LAMPIRAN .....	51
Lampiran 1 Data Pribadi Pengkarya .....	51
Lampiran 2 Surat PernyataanPeneliti/KaryaSeni .....	55
Lampiran 3 Notasi Instrumen Tradisi .....	56
Lampiran 4 Yustifikasi Penelitian/Karya Seni .....	59
Pendukung Karya .....	61
Foto Pagelaran .....	62



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Karya**

Bentuk kesenian tradisi di Indonesia khususnya Jawa sangat kaya akan varian, jenis dan ragamnya. Kekayaan kasanah seni yang dimiliki negeri ini patut kita jaga dan kembangkan. Seperti karawitan tradisi Jawa khususnya gaya Surakarta memiliki kedalaman keindahan serta banyak bentuk penyajian yang berbeda-beda. Dari beragamnya bentuk dan sajian tersebut masing-masing varian mengandung pesona, rasa kekhasan dan kesan musikal yang terkadang tidak bisa ditemui pada musik-musik barat. Hal itu menjadikan ketertarikan penulis untuk mengambil salah satu bentuk yang dimiliki karawitan Jawa gaya Surakarta untuk dijadikan sebagai idiom penciptaan suatu karya musik baru.

Pathetan merupakan salah satu bentuk lagu vocal dalam seni karawitan tradisi Jawa gaya Surakarta. Bentuk lagu pathetan biasa digunakan dalam pertunjukan wayang kulit karena pathetan merupakan bagian penegasan kesan untuk adegan-adegan tertentu yang terdapat dalam bentuk sulukan dalang. Selain pathetan dalam sulukan dalang ada bentuk-bentuk lain seperti sendhon dan ada-ada. Bambang Sosodoro dalam tulisannya di jurnal Ketek membagi Pathetan sesuai dengan fungsinya menjadi 3 jenis :

1. Pathetan dalam pertunjukan wayang kulit
2. Pathetan untuk maju- mundur beksan bedhaya srimpi
3. Pathetan untuk sajian karawitan “klenengan”

Dari ketiga Pathetan tersebut secara bentuk kompositoris dan kesan musikal tidak terlalu jauh berbeda, hanya instrumentasi yang digunakan disesuaikan dengan fungsinya.

Instrumen yang digunakan dalam pathetan yaitu vocal, rebab, gender barung, suling dan gambang tetapi pathetan untuk sajian klenengan biasanya tidak menggunakan vocal, melodi utama dimainkan oleh rebab. Kalau dilihat secara instrumentasi pathetan merupakan perpaduan dari tiga instrument melodis (vocal,

rebab dan suling) dan dua instrument pendukung melodi (gender dan gambang). Dalam penyajiannya masing-masing instrument memainkan melodi-melodi yang saling terkait dan menimbulkan kesan musikal tertentu yang menarik secara kompositorik. Penggunaan dimensi waktu digunakan sebagai sandaran sajian komposisi tanpa ada batasan ritmik dan irama dalam pengertian metrum, yang mana garapan pola yang biasa berwujud cengkok tidak ditemukan dalam bentuk pathetan. Perpaduan melodi antar instrumen berdiri sendiri-sendiri sesuai dengan interpretasi masing-masing pengrawitnya dengan patokan pada melodi dominan yang terkadang melodi dominan itu tidak muncul dalam bentuk suara secara langsung tetapi ada dalam rasa imajiner pengrawit. Hal itu ditegaskan oleh Suyoto, bahwa pathetan memiliki sesuatu yang unik dalam penyajiannya bisa mulur mungket sesuai interpretasi yang melagukannya (Wawancara tanggal 23 Pebruari 2017). Bentuk pathetan ini Tidak seperti bentuk lagu vocal lainnya seperti halnya Mocapat. Keluwesan bentuk itu menjadi sesuatu yang unik dan menarik untuk dijadikan sesuatu ide penciptaan karya musik baru dengan kaedah dan kerja kompositorik yang berbeda.

Dari pandangan penulis yang berlatar belakang disiplin musik Barat tetapi dilahirkan dalam lingkungan kesenian tradisi Jawa merasa tertantang untuk memahai dan menyelami lebih dalam mengenai bentuk pathetan dan menjadikan sumber kreatifitas dalam penciptaan karya komposisi baru. Sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah khususnya karawitan Jawa gaya Surakarta, yang menurut pendapat Suka Harjana : ..... “sumber-sumber materi penciptaan cukup melimpah di negeri ini, tetapi tidak tergarap” (Suka Harjana : *Coret- Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini* 2002, hal, 113).

Dari uraian diatas maka munculah pertanyaan bagaimana bentuk komposisi yang tercipta dari sebuah keluwesan dimensi waktu yang diinterpretasi dan disusun dalam instrumentasi baru menjadi bentuk komposisi musik dengan judul “Pathetan Generasi Pithetan” yang mana hal tersebut menjadi rumusan masalah untuk dapat terjawab dalam penelitian karya ini.



## **B. Gagasan Isi**

Komposisi “Pathetan Generasi Pithetan” terinspirasi dari dua ide besar yang mendasari. Ide pertama adalah Bentuk Pathetan dalam karawitan Jawa yang mana sudah penulis uraikan didepan. Bentuk Pathetan digunakan sebagai ide yang bersifat musikal. Sebagai dasar musikal yang akan sebagai dasar untuk dikembangkan menjadi komposisi baru.

Ide musikal sebagai ide yang tidak mengandung unsur-unsur musikal. Ide non musikal bersifat umum seperti fenomena alam dan kejadian sosial yang biasanya baru hangat dibicarakan orang. Dalam komposisi ini ide non musikal diambil dari suasana kericuhan dari wakil rakyat yang selalu berbeda pandangan dalam melihat masalah-masalah yang ada. Suasana tersebut digunakan sebagai penggambaran yang dalam alur cerita komposisi Pathetan Generasi Pithetan ini.

Dari kedua ide tersebut penulis akan menggambarkan dalam bentuk komposisi musik yang mana komposisi tersebut akan menggunakan teknik kompositoris dalam bentuk Sonata yang mana berisikan tiga bagian utama, yaitu :

1. Penampuilan tema pokok

Dalam bagian ini komposisi akan memunculkan tema pokok yang berwujud pathetan dalam gaya tradisi Jawa sebagai bagian yang akan di Reinterpretas dan di Reinstrumentasi

2. Pengembangan tema pokok

Pengembangan tema pokok merupakan sesuatu yang penting dalam sajian komposisi secara keseluruhan. Dalam bagian ini penulis akan mengembangkan tema pokok menjadi sajian komposisi yang baru.

3. Kembali ke tema pokok

Tema pokok akan dimunculkan kembali dalam lagu atau wujud yang berbeda sebagai penutup komposisi secara keseluruhan.

Dari uraian diatas sudah terlihat akan isi dari bentuk karya komposisi Pathetan Generasi Pithetan.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Karya komposisi musik ini disusun sebagai salah satu cara untuk mewujudkan pengembangan kesenian tradisi Jawa. Dengan menggunakan sebagian materi yang terdapat dalam bentuk pathetan, penciptaan karya komposisi baru akan terbentuk melalui penyatuan ide-ide musikal menjadi bangunan kesan musikal yang bersumber pada kaedah dan estetika seni tradisi khususnya karawitan Jawa gaya Surakarta.

Dari karya komposisi musik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan pikiran yang berupa ide-ide kreatif dan inovasi melalui karya komposisi musik baru dan diharapkan dapat menambah kasanah kekaryaan komposisi musik kepada civitas akademika ISI Surakarta, khususnya jurusan Karawitan. Diharapkan pula dari hasil karya musik ini dapat menjadi apresiasi seni baik mahasiswa maupun tenaga pengajar ISI Surakarta khususnya dalam hal karya Komposisi Musik Baru. Secara silang budaya dapat mendorong minat mahasiswa dan tenaga pengajar ISI Surakarta dalam usaha pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional khususnya Karawitan Jawa gaya Surakarta.

Hasil karya musik yang berjudul “Pathetan Generasi Pithetan” dalam Bentuk Reinterpretasi dan Reinstrumentasi Bentuk Pathetan Tradisi Jawa ini akan didokumentasikan, baik secara audio visual maupun tertulis dan akan dipublikasikan melalui jurnal nasional.

### **D. Tinjauan Sumber**

Dalam penyusunan karya komposisi musik ini dibutuhkan tinjauan sumber penciptaan guna untuk mendukung kelancaran proses pengembangan kreatifitas kekaryaan. Sumber penciptaan tersebut berupa kajian ilmiah yang berhubungan dengan tema karya yang dipilih, dalam hal ini adalah tulisan atau karya-karya seni yang terpaut dengan bentuk pathetan tradisi Jawa khususnya gaya Surakarta. Tinjauan sumber dapat berfungsi sebagai acuan pengembangan ide-ide baru dalam penyusunan karya serta dapat digunakan untuk menunjukkan keaslian karya agar terhindar dari plagiasi. Adapun tinjauan sumber yang digunakan dalam penyusunan karya komposisi musik ini adalah :

1. Bambang Sosodoro, (2006) dalam Jurnal Keteg Volume 6 No.2 yang berjudul “Wacana Pathetan” Dalam tulisan ini diulas tentang pathetan dari sisi bentuk, fungsi dan teknik kompositoris.
2. Rahayu Supanggah (2007) Buku yang berjudul *Bothekan Karawitan II : Garap*. Buku ini membahas dengan detail dan lengkap tentang garap dalam karawitan Jawa dari materi garap, penggarap, sarana garap hingga perabot garap.
3. Primadi (1978) Buku yang berjudul *Proses Kreasi. Apresiasi. Belajar*. Dalam Buku ini dibahas tentang proses kreasi dan apresiasi serta hubungan antar kreator, hasil kreatifitas dan apresiasinya.
4. Suka Harjana. (2002) Buku yang berjudul *Coret- Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Buku ini membahas berbagai hal tentang musik, komposisi apa dan bagaimana karya musik kontemporer serta perjalanannya.

Selain dari karya tulis di atas, penulis merasa perlu untuk memahami dan mendalami sumber audiotif bentuk karya-karya pathetan baik yang tradisi murni maupun yang sudah dijadikan sumber karya komposisi baru, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kumpulan pathetan tradisi Jawa gaya Surakarta, koleksi pribadi Suraji, yang direkam oleh Benyamin Brinner (2012) yang dimainkan oleh, Suraji (rebab), Sukamso (gender) , Slamet Riyadi ( suling ). Direkam di studio 19 ISI Surakarta. Dalam rekaman ini berisi tentang berbagai pathetan tradisi Jawa gaya Surakarta dan bermacam varian bentuk serta pathetnya.
2. Komposisi “Duet” karya Rahyu Supanggah (1999). Karya ini merupakan musik tari dalam adegan Rama Sinta dalam Realizing Rama. Komposisi ini menggunakan bentuk pathetan tetapi fungsi rebab diganti Viola, karena komponis memasukkan unsur tonalitas diatonis didalam penggarapannya.

Karya komposisi yang berjudul “Pathetan Generasi Pithetan” Reinterpretasi dan Reinstrumentasi bentuk Pathetan dalam Karawitan Tradisi Jawa merupakan karya komposisi musik dengan menggunakan perpaduan ide non musikal dan ide musikal. Penggarapan karya akan berpijak pada bentuk dan gaya kompositoris tradisi Jawa tetapi menggunakan teknik dan pengembangan ide secara tematik musik Barat.



## **BAB II**

### **PROSES PENCIPTAAN KARYA**

#### **A. Tahap Persiapan**

Dalam tahapan penyusunan karya komposisi ini dibutuhkan persiapan untuk mendapatkan data-data guna mendukung lancarnya proses penyusunan pada tahapan perwujudan dan pengembangan ide.

Pada tahapan persiapan ini penyusun akan melakukan Orientasi, Observasi dan Eksplorasi, adapun uraian tentang hal tersebut meliputi :

##### **1. Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan guna mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sumber penelitian yang akan digunakan sebagai materi penciptaan. Data-data hasil observasi juga dapat digunakan untuk memicu pengembangan ide penyusunan karya yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi yang menggunakan obyek karya serta pengembangan imajinasi wujud komposisi yang akan dibuat.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa bentuk gending pathetan dalam karawitan Jawa, baik secara langsung maupun analisis secara audiotif.

Dalam hal ide non musikal penulis mengikuti isu-isu terkini perihal kegaduhan politik yang terjadi pada wakil-wakil rakyat di DPR dan komentar-komentar yang dibicarakan oleh tokoh-tokoh masyarakat maupun rakyat kecil.

##### **2. Orientasi**

Orientasi dilakukan untuk menentukan arah karya yang disesuaikan dengan ide-ide kreatif secara tematik dalam bingkai idiom yang digunakan. Dalam hal ini orientasi berwacana pengembangan bentuk pathetan dalam penafsiran ulang terkait teknik kompositoris yang diekspresikan dalam wujud instrumen dan instrumentasi baru. Dari orientasi yang dilakukan akan menentukan komposisi baik secara bentuk, harmonisasi maupun kesinambungan pengembangan tema.

### 3. Eksplorasi

Dalam eksplorasi penyusun akan mengekspresikan obyek yang telah diobservasi menjadi materi-materi dasar yang siap disusun menjadi bagian-bagian karya komposisi.

Adapun langkah persiapan penyusunan komposisi yang akan dilalui adalah :

1. Non Teknis;
  - a. Mencari informasi tentang bentuk pathetan dalam karawitan Jawa
  - b. Mencari informasi lewat tulisan berupa buku, laporan karya seni, dan buku lain yang berhubungan dengan komposisi musik yang diangkat.
  - c. Mengumpulkan data audio dan audio visual yang berhubungan dengan pathetan.
  - d. Memilih dan menetapkan para pendukung karya.
  - e. Menentukan ruang latihan.
  - f. Menyusun jadwal latihan.
  - g. Memberikan dan menjelaskan konsep garapan kepada seluruh pemusik.
2. Teknis
  - a. Menentukan instrumen yang digunakan.
  - b. Latihan penjajakan.
  - c. Melatih bagian perbagian kepada seluruh pendukung.
  - d. Melakukan latihan bersama.
  - e. Melakukan latihan pengulangan.
  - f. Bimbingan
  - g. Latihan pemantapan
  - h. Evaluasi
  - i. Gladi kotor/resik dan pertunjukan

## **B. Tahap Penggarapan**

Ide penciptaan komposisi “Pathetan Generasi Pithetan” bertolak dari ide musikal yang terdapat pada olahan garap komposisi bentuk pathetan dalam karawitan Jawa seperti yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Secara fungsi pathetan dapat digunakan sebagai tuntunan atau panutan untuk menyamakan rasa



pathet tertentu yang akan digunakan pengrawit dalam penyajian gending setelah pathetan tersebut dimainkan. Peranan pathetan sebagai acuan rasa sangat penting. Hal itu ditegaskan oleh Suraji, apabila pengrawit keluar dari pathet yang telah dimainkan dalam pathetan maka pengrawit lain akan bergejolak, karena yang diberi tuntunan rasa pathet tidak memahami pathet tersebut (wawancara dengan Suraji pada tgl. 12 Maret 2017).

Adapun metode penggarapan yang digunakan adalah :

#### 1. Perenungan

Untuk dapat mewujudkan salah satu materi tersebut kedalam komposisi baru dibutuhkan metode penggarapan dengan jalan perenungan. Karena dalam proses perenungan dilakukan untuk mendapatkan gambaran ide-ide kreatif yang akan digunakan sebagai pijakan dalam menentukan arah dan pengembangan bentuk karya komposisi yang akan dibangun.

Dari perenungan tersebut dapat melahirkan ide-ide baru, yaitu penyusun menyatukan ide-ide musikal dari pathetan yang berupa keluwesan dimensi waktu ke dalam suasana cerita agar karya komposisi lebih mempunyai nilai pesan yang akan disampaikan. Cerita atau gambaran suasana tersebut adalah generasi atau sekelompok orang yang hidup pada era tertentu, yang mana generasi tersebut ditekan hak-hak berpendapatnya hingga tidak dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak sesuai atau melanggar aturan-aturan yang berlaku. Ketika kekuasaan berganti era, sumbatan-sumbatan yang semula buntu menjadi terbuka. Hak-hak berpendapat serta penyampaian aspirasi mulai bebas dapat dilakukan. Setiap orang dapat menggunakan hak-hak berpendapat tersebut dengan bebas. Karena generasi tersebut telah lama mendapat tekanan maka terkadang penggunaan hak berpaendapat itu menjadi suatu hal yang berlebihan, hingga bisa dikatakan kebablasan. Oleh karena itu maka melahirkan sikap-sikap yang tidak terpuji. Hilangnya sikap toleransi dan mencari kebenaran sendiri atau kelompok tertentu, seperti yang terjadi akhir-akhir ini di negara kita.

#### 2. Pembentukan

Dari uraian diatas penulis akan wujudkan ide tersebut menjadi bentuk komposisi musik dengan menggunakan teknik kompositoris pengembangan tema yang biasa digunakan dalam penyusunan komposisi musik barat. Tema sebagai

dasar atau pijakan yang digunakan untuk pengembangan secara tematik dalam keseluruhan komposisi dengan menggunakan bentuk sonata. Bentuk sonata adalah salah satu bentuk dalam musik barat, biasanya bentuk sonata digunakan dalam komposisi seperti Conserto dan Symphoni. Dalam garapannya bentuk sonata menggunakan satu atau beberapa tema pokok yang dikembangkan menjadi tiga bagian. Adapun ke tiga bagian itu adalah :

#### 1. Eksposisi (Penampilan tema pokok)

Pada bagian ini penulis akan menampilkan tema pokok atau tema utama yang mana tema tersebut adalah bagian kesan musikal yang disesuaikan dengan ide karya komposisi dalam bentuk pathetan dalam gaya tradisi Jawa. Adapun notasinya, sebagai berikut :

|1 ?232 |21y, ?3 |6 ?!@ |!, ?!@6 |53 ?565 |5,  
?653 |21y ?12 |2 ,?56 |232 , ?56 |353 , ?12 |1y ?21 |y,  
?12 |121 ?232 |21y ?t |e

#### 2. Devlopmen ( Pengembangan tema pokok)

Bagian kedua ini kemampuan kompositoris penyusun akan dicurahkan untuk mengembangkan tema pokok yang telah ditampilkan pada bagian eksposisi. Perpaduan seni budaya yang berbeda akan menjadi pertimbangan utama pada bagian devlopmen ini. Antara budaya lesan dalam karawitan Jawa dan budaya tulis dalam penyusunan komposisi musik barat diramu dalam kesatuan garapan karya komposisi musik. Adapun potongan tema yang dikembangkan. Seperti dibawah ini :

Dalam notasi kepatihan

A.  
.  
j.3 j65 . j21 gy\_ j3k6! @ !  
.  
j56 j13 2 jk5j6. j.k. 5 6 2 k5j6.  
jk2j15 k6j!k@! 6 j36 j12 j.3> .  
.  
j21 gy\_2x  
> 1 j.2 1 j1y

B

k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56  
k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 1  
j.2 1 j1y k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56  
k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 g3  
.... g1

C

j12 k1j1ky1 k2j13 1 ... 1 ... 1 ... 1 ... 1 ... j. k6!  
 jjk. j56 k. j35 6 . .... .... .... ... g3 dan seterusnya

Dalam notasi balok :

Motif 1



Motif 2



Motif 3



Dan seterusnya, lebih lengkapnya dapat dilihat pada bab III

3. Rekapitulasi (Kembali pada tema pokok)

Penampilan tema pokok dalam kesan dan pesona musikal yang berbeda muncul pada bagian rekapitulasi ini. Garapan disesuaikan dengan tema suasana yang dibangun secara kompositorik dengan menampilkan paduan kesan musikal yang berujud pathetan gaya tradisi Jawa akan menutup seluruh karya komposisi, adapun notasi dari pathetan tersebut :

1 ?232 |21y, ?3 |6 ?!@ |!, ?!@6 |53 ?565 |5,  
 ?653 |21y ?12 |2 , 12 |1y ?21 |y ,  
 ?y |y ?y |y ?yey |21y, y |y ?y |y ?yey |21y ,  
 12 |121 ?232 |21y ?t |e

Motif-motif tersebut diatas akan diolah dalam kesatuan musikal menjadi komposisi dengan menggunakan medium instrumen gabungan musik tradisi Jawa dan musik Barat. Adapun menurut penyusun instrumen yang sesuai untuk mewadahi ide penciptaan tersebut adalah:

#### Instrumen Karawitan Jawa

1. Gender Barung
2. Gambang
3. Slenthem
4. Suling
5. Siter
6. Suling Gambuh Bali

#### Instrumen musik Barat

1. Violin
2. Viola
3. Cello
4. Flute

Semua instrumen tersebut diatas menjadi satu kesatuan secara ansambel untuk mengiringi solo Viola yang memainkan melodi dominan pada karya komposisi ini. Adapun contoh potongan melodi lagu viola solo dapat seperti dibawah ini :



31

[illegible]

61

The first system of the musical score for 'The Rose Tree' is in 2/4 time, featuring a treble and bass staff. The melody is in G major (one sharp) and begins with a treble clef. The bass line starts with a bass clef and a key signature change to one flat (F major or D minor). The melody consists of eighth and quarter notes, ending with a half note. The bass line includes a whole note chord and a half note. A fermata is placed over the final half note of the melody. The system concludes with a 4-measure rest and a dynamic marking of *mf*.

[illegible]

Musical notation for the bass line of 'The Rose Tree'. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 3/4. The notation includes triplets, eighth notes, and a final measure with a fermata.

## BAB III DESKRIPSI SAJIAN



# Pathetan Generasi Pithetan

Score

Reinterpretasi dan Reinstrumentasi  
Bentuk Pathetan dalam Karawitan Tradisi Jawa

Purwa Askanta

♩ = 60

Viola Solo

Flute-1-

Bass Flute

Violin

Viola

Cello

Gender Barung

Gambang

Slenthem

Gambang/Siter

Pathetan Gaya Tradisi  
Ad Libitum

A

## Pathetan Generasi Pithetan

2

Vc.

FL

B. Fl.

Vln

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is written in 2/4 time and features a variety of instruments. The score is divided into two systems. The first system includes Vc. (Violoncello), FL (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The second system includes GedBr (Gedang Barung), Gmb (Gamelan Gong), Slth (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan Gong/Str). The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *f* (forte). A large red watermark is visible across the center of the page.

## Pathetan Generasi Pithetan



A musical score for the piece "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including a string quartet (Violin I, Violin II, Viola, and Cello/Double Bass), woodwinds (Flute, Bass Flute, and Clarinet in B-flat), brass (Trumpet in F and Trombone in E-flat), and a large percussion section (Gong, Gambelan, and Sthith). The score is in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The music is characterized by a strong rhythmic pulse, with the percussion instruments playing a complex, syncopated pattern. The string quartet provides a harmonic foundation, while the woodwinds and brass instruments add melodic and harmonic interest. The score is divided into two systems, with the first system containing measures 1 through 8 and the second system containing measures 9 through 12. The music is marked with a forte (f) dynamic and includes various musical notations such as slurs, ties, and accidentals. A large, stylized red watermark is visible across the center of the page, partially obscuring the musical notation.

8

Ve.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vln.

Vc.

GedBr

Gmh

Sth

Gmh/Str

3

## Pathetan Generasi Pithetan

4

12

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slh

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is written for a chamber ensemble. The instruments listed are: Vc. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), Vc. (Violoncello), GedBr (Gedang Barung), Gmb (Gamelan Mbri), Slh (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan Mbri/Str). The score is in 4/4 time and features a key signature of two flats (B-flat and E-flat). The Vc. part at the top has a measure number 4 and a rehearsal mark 12. The Vln. and Vla. parts have a measure number 12 and a dynamic marking of *mf*. The Gmb/Str part at the bottom has a measure number 12. A large, stylized red watermark of a traditional Indonesian motif is overlaid on the score.



## Pathetan Generasi Pithetan

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is written for a large ensemble of instruments. The score is divided into two systems. The first system includes staves for Vc. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The second system includes staves for GedBr. (Gedong), Gmb. (Gamelan), Slth. (Slendro), and Gmb/Str. (Gamelan/Strings). The score is written in 2/4 time and features a large red watermark in the center. The watermark is a stylized, circular design with intricate patterns. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings. The key signature is one flat (B-flat). The score is numbered 16 at the beginning of the first system and 17 at the beginning of the second system. The score is written in a standard musical notation style.

16

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr.

Gmb.

Slth.

Gmb/Str.

B



## Pathetan Generasi Pithetan

6

19

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Sth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is marked with a large red watermark. The score is divided into two systems. The first system includes staves for Vc. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The second system includes staves for GedBr (Gedong), Gmb (Gamelan), Sth (Sthapana), and Gmb/Str (Gamelan/Str). The score is marked with a large red watermark.

## Pathetan Generasi Pithetan

[illegible]

## Pathetan Generasi Pithetan

8

23

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is in 2/4 time and features a variety of instruments. The top section includes Vc. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The bottom section includes GedBr (Gedong), Gmb (Gamelan), Slth (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan/Strings). The score is marked with a large red watermark of a traditional Indonesian motif. The first system shows the Vc. and Fl. parts, while the second system shows the Vln., Vla., and Vc. parts. The third system shows the GedBr, Gmb, and Slth parts, and the fourth system shows the Gmb/Str part. The score is in 2/4 time and includes a large red watermark of a traditional Indonesian motif.



## Pathetan Generasi Pithetan

9

25

Vc.

25

Fl.

B. Fl.

25

Vln.

Vla.

Vc.

25

GedBr

Gmb

Slth

25

Gmb/Str

*p*

*f*

*ff*

The image displays a musical score for the piece "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (Fl.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gong (GedBr), Gamelan (Gmb), Suling (Slth), and Gamelan/Strings (Gmb/Str). The score is divided into measures, with a large red watermark visible across the center. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The score includes dynamic markings: *p* (piano), *f* (forte), and *ff* (fortissimo). The score is numbered 25 at the beginning of each system.

## Pathetan Generasi Pithetan

10

30

Vc.

FL

B. FL.

Vln.

Vln.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

*f*

*mf*

*tr*

*mp*

*C*

A musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (FL), Bass Flute (B. FL.), Violins (Vln.), Viola (Vln.), Violoncello (Vc.), Gedobrang (GedBr), Gambus (Gmb), Suling (Slth), and Gambus/Strings (Gmb/Str). The score is in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The music is divided into measures, with a large red watermark "PITHETAN" overlaid across the center. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *f*, *mf*, *mp*, and *tr*. A rehearsal mark "30" is present at the beginning of the first staff. A tempo or mood marking "C" is visible near the bottom right of the score.



## Pathetan Generasi Pithetan

11

34

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

*mf*

## Pathetan Generasi Pithetan

12

35

Vc.

FL.

B. FL.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is a multi-staff score for a chamber ensemble. The instruments listed on the left are: Vc. (Violoncello), FL. (Flute), B. FL. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), Vc. (Violoncello), GedBr (Gedembek), Gmb (Gambus), Slth (Suling), and Gmb/Str (Gambus/Strap). The score is divided into two systems. The first system starts at measure 12, and the second system starts at measure 35. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The time signature is not explicitly shown but appears to be 4/4. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *sf* (sforzando) and *tr* (trill). A large, faint, stylized red watermark is visible across the center of the page, depicting a traditional Indonesian motif.

## Pathetan Generasi Pithetan

13

38

Vc. *f tr*

Fl.

B. Fl.

Vln. *tr*

Vla. *tr*

Vc. *mf*

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

D

PATHETAN

## Pathetan Generasi Pithetan

14

42

Vc.

mp

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

TRADISI

The image displays a musical score for the piece 'Pathetan Generasi Pithetan'. The score is written for a large ensemble of instruments, including Violoncello (Vc.), Flute (Fl.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gong (GedBr), Gamelan (Gmb), Sitar (Slth), and a combined Gamelan/Strings section (Gmb/Str). The score is in 4/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The tempo is marked 'mp' (moderato). The score is divided into measures, with a large red watermark 'TRADISI' overlaid across the center. The page number '14' is visible in the top left corner, and the page number '26' is visible in the top right corner.



## Pathetan Generasi Pithetan

15

50

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

## Pathetan Generasi Pithetan

16

56

Vc.

FL.

B. FL.

Vln.

Vla.

Vcl.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

56

## Pathetan Generasi Pithetan

17

6/

Ve.

FL

B. FL

Vln.

Vla.

Ve.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

E

## Pathetan Generasi Pithetan

18

68

Vc.

*mf*

FL.

B. Fl.

68

Vln.

Vla.

*mf*

Vc.

*mf*

64

GedBr

Gmb

Sith

68

Gmb/Str

The image shows a musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including woodwinds, strings, and percussion. The key signature has two flats (B-flat and E-flat), and the time signature is 4/4. The score is divided into two systems. The first system (measures 18-68) features the Violoncello (Vc.), Flute (FL.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.) parts. The second system (measures 64-68) features the Gong and Brass (GedBr), Gong (Gmb), Sitar (Sith), and Gong/Strings (Gmb/Str) parts. The Gong and Brass parts play a complex, rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The Gong (Gmb) part plays a similar pattern. The Sitar (Sith) part plays a pattern of eighth and sixteenth notes. The Gong/Strings (Gmb/Str) part plays a pattern of eighth and sixteenth notes. The Violoncello (Vc.) part plays a melodic line. The Flute (FL.) and Bass Flute (B. Fl.) parts are mostly silent. The Violin (Vln.) part plays a melodic line. The Viola (Vla.) part plays a melodic line. The Violoncello (Vc.) part plays a melodic line. The score is marked with a dynamic of *mf* (mezzo-forte) in several places. A large, stylized red watermark is visible in the background of the score.



## Pathetan Generasi Pithetan

19

72

Vc.

FL

B. FL

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

## Pathetan Generasi Pithetan

20

77

Ve.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Ve.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is written for a large ensemble of instruments. The score is in 2/4 time and is in the key of B-flat major (two flats). The instruments listed are: Ve. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), Ve. (Violoncello), GedBr (Gedang Barung), Gmb (Gamelan Gong), Slth (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan Gong/Strings). The score is divided into measures, with a large red watermark of a traditional Indonesian motif overlaid on the central part of the page. The number "20" is written at the top left, and "77" is written above the first staff.

## Pathetan Generasi Pithetan

21

NI

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr.

Gmb.

Slrh.

Gmb/Str.

G



## Pathetan Generasi Pithetan

22

66

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

H

A musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (Fl.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gong (GedBr), Gamelan (Gmb), Suling (Slth), and Gambus/Strings (Gmb/Str). The music is in 2/4 time and features a complex, melodic line in the Vc. part, which is repeated in the Vln. and Vla. parts. The Fl. and B. Fl. parts provide harmonic support. The Gmb/Str part provides a steady bass line. The score is marked with a "66" and a "22" at the beginning of the first staff. A large, stylized red watermark is visible in the background of the score.



## Pathetan Generasi Pithetan

23

00

Vc.

00

Fl.

B. Fl.

00

Vln.

Vla.

Vc.

00

GedBr

Gmb

Slth

00

Gmb/Str

## Pathetan Generasi Pithetan

24

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". It is written for a large ensemble of instruments. The score is in 3/4 time, indicated by the "94" above the first staff. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The instruments listed on the left are: Vc. (Violoncello), Fl. (Flute), B. Fl. (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), Vc. (Violoncello), GedBr (Gedong Barung), Gmb (Gamelan Gong), Slth (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan Gong/Str). The score consists of 24 measures. The first three measures show the Vc., Fl., B. Fl., Vln., and Vla. parts, which are mostly rests. The Vc. part in the fourth measure begins a melodic line. The GedBr, Gmb, Slth, and Gmb/Str parts enter in the fourth measure with a rhythmic pattern. The score is overlaid with a large, stylized red watermark of a traditional Indonesian motif, possibly a batik or a traditional dance pose.

## Pathetan Generasi Pithetan

25

97

Ve.

FL

B. FL

Vln.

Vla.

Ve.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is for a 10-piece ensemble. The instruments are: Ve. (Violoncello), FL (Flute), B. FL (Bass Flute), Vln. (Violin), Vla. (Viola), Ve. (Violoncello), GedBr (Gedang Barung), Gmb (Gamelan Gong), Slth (Slendro), and Gmb/Str (Gamelan Gong/Str). The score is in 2/4 time and features a large, faint, stylized red watermark of a bird in the center. The score is divided into two systems, each with a rehearsal mark of 97. The first system contains measures 97-100, and the second system contains measures 101-104. The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a time signature of 2/4. The instruments are arranged in a standard orchestral layout, with the strings (Ve., Vln., Vla.) on the left, the woodwinds (FL, B. FL) in the middle, and the percussion (GedBr, Gmb, Slth, Gmb/Str) on the right. The score is written in a standard musical notation, with notes, rests, and other musical symbols. The watermark is a large, stylized red bird, possibly a phoenix or a similar mythical creature, with its wings spread and its tail feathers fanned out. The watermark is centered on the page and overlaps the musical notation.

## Pathetan Generasi Pithetan

26

99

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The musical score is written for a chamber ensemble. It consists of ten staves. The top three staves are for Vc., Fl., and B. Fl. The next three staves are for Vln., Vla., and Vc. The bottom four staves are for GedBr, Gmb, Slth, and Gmb/Str. The music is in 2/4 time and features a complex, rhythmic melody in the upper staves, with a large, ornate watermark in the background.



## Pathetan Generasi Pithetan

27

162

Vc.

162

Fl.

B. Fl.

162

Vln.

Vla.

Vc.

162

GedBr

Gmb

Slth

162

Gmb/Str

## Pathetan Generasi Pithetan

28

104

Vc.

FL

B. FL

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slrh

Gmb/Str

A musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (FL), Bass Flute (B. FL), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gedobrak (GedBr), Gambus (Gmb), Suling (Slrh), and Gambus/Stradivarius (Gmb/Str). The score is written in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The music is characterized by a complex, rhythmic pattern, with many triplets and sixteenth notes. A large, stylized red watermark is visible across the center of the page, partially obscuring the musical notation. The page number "28" is at the top left, and the rehearsal mark "104" is at the top of the first staff.

## Pathetan Generasi Pithetan

29

107

Vc.

107

Fl.

B. Fl.

107

Vln.

Vla.

Vc.

107

GedBr

Gmb

Slth

107

Gmb/Str



## Pathetan Generasi Pithetan

30

110

Vc.

FL

B. FL.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

The image displays a musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including strings (Violoncello, Violin, Viola, Violoncello), woodwinds (Flute, Bass Flute), brass (GedBr), and percussion (Gmb, Slth, Gmb/Str). The music is in 3/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The score is divided into measures, with a large red watermark "Pithetan" overlaid across the center. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings like "f" (forte) and "p" (piano). The score is numbered 30 at the top left and 110 at the top right of the first staff.



## Pathetan Generasi Pithetan

31

The musical score for "Pathetan Generasi Pithetan" on page 31 is written for a large ensemble. The instruments and their parts are as follows:

- Vc. (Violoncello):** Two staves. The top staff begins at measure 113 with a melodic line. The bottom staff provides a rhythmic accompaniment with triplets.
- Fl. (Flute):** One staff, starting at measure 113 with a melodic line.
- B. Fl. (Bass Flute):** One staff, mostly silent with rests.
- Vln. (Violin):** One staff, starting at measure 113 with a melodic line.
- Vla. (Viola):** One staff, starting at measure 113 with a melodic line.
- Vc. (Violoncello):** One staff, starting at measure 113 with a melodic line.
- GedBr (Gedang Barong):** One staff, starting at measure 113 with a rhythmic pattern.
- Gmb (Gamelan):** One staff, starting at measure 113 with a rhythmic pattern.
- Slth (Slendro):** One staff, starting at measure 113 with a rhythmic pattern.
- Gmb/Str (Gamelan/Strings):** One staff, starting at measure 113 with a rhythmic pattern.

The score is in 3/4 time and includes complex rhythmic patterns and triplets. A large, stylized red watermark is visible across the center of the page.

## Pathetan Generasi Pithetan

32

116

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Sltb

Gmb/Str

The image displays a musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (Fl.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gedobrang (GedBr), Gambus (Gmb), Sitar (Sltb), and Gambus/Strings (Gmb/Str). The music is in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The score is divided into two systems, with the first system starting at measure 32 and the second system starting at measure 116. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings like "f" (forte). A large, stylized red watermark is visible across the center of the page, partially obscuring the musical notation.

## Pathetan Generasi Pithetan

119 33

Vc.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

A musical score for a piece titled "Pathetan Generasi Pithetan". The score is written for a large ensemble, including Violoncello (Vc.), Flute (Fl.), Bass Flute (B. Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), Gong (GedBr), Gamelan (Gmb), Suling (Slth), and Gamelan/Strings (Gmb/Str). The score is in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The music is divided into measures, with a repeat sign at the beginning of the first measure. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *f* (forte). A large, stylized red watermark is visible across the center of the page, partially obscuring the musical notation. The page number 45 is located in the top right corner.



## Pathetan Generasi Pithetan

34

123 V

Ve.

Fl.

B. Fl.

Vln.

Vla.

Vc.

GedBr

Gmb

Slth

Gmb/Str

Pathetan Gaya Tradisi  
Ad Libitum



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kreatifitas adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam berkarya karena proses penyusunan karya komposisi musik merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kerja imajinasi, emosi dan intuisi. Pengetahuan dapat berupa ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kompositoris seperti Ilmu harmoni, ilmu analisis musik, Orkestrasi, dan masih banyak lagi. Selain ilmu-ilmu tersebut pengetahuan bisa berupa pengalaman estetik yang didapat dari mendengar dan melihat pagelaran-pagelaran musik. Dari endapan pengetahuan dan pengalaman tersebut akan menimbulkan naluri penciptaan dan kreatifitas yang mana timbulah kepekaan imajinasi, emosi dan intuisi.

Karya komposisi musik “Pathetan Generasi Pithetan” Reinterpretasi dan Reinstrumentasi Bentuk Pathetan Dalam Karawitan Jawa” merupakan sebuah karya kolaboratif dua disiplin seni yang berbeda yang mana dibutuhkan kerja kreatif dalam penyusunan komposisi serta pemahaman tinjauan estetik dan etik secara mendalam karena kedua jenis musik tersebut mempunyai banyak perbedaan baik secara musikal tekstual maupun kontekstualnya. Banyak pertimbangan secara penggarapan agar menjadi kesatuan bentuk yang menyatu dalam satu bingkai karya tanpa harus mengorbankan salah satunya.

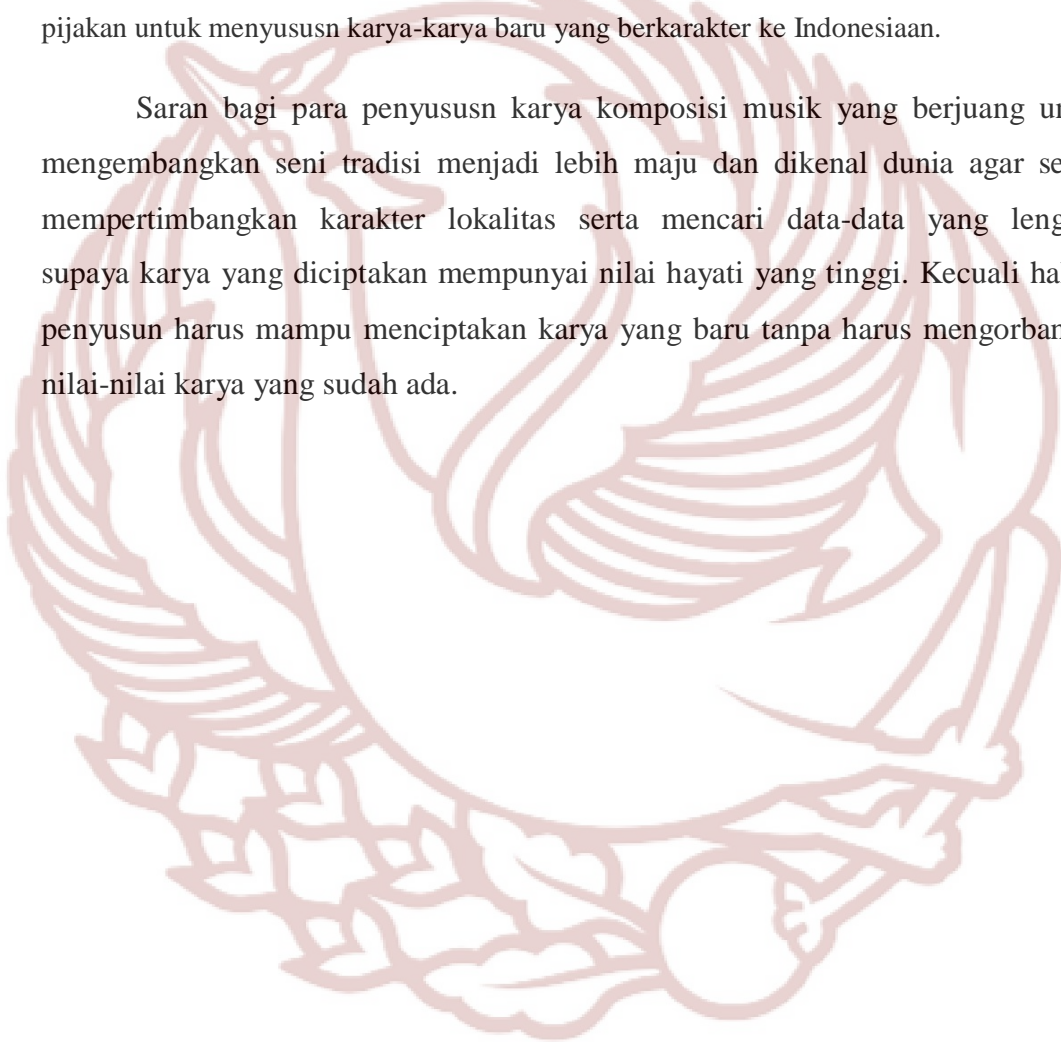
Karakter musikalitas budaya dan unsur-unsur kedua musik tersebut dielaborasi menjadi satu bentuk sajian musik yang mampu memberi kesan secara musikal dan bisa diinterpretasi oleh pendengarnya menjadi bahan hayatan serta dapat dicerna lewat persepsi masing-masing apresiator.

Dalam penelitian karya ini memberi pengalaman yang sangat bermanfaat guna untuk mendewasakan kemampuan berkarya dengan jalan pendalaman materi secara teliti yang berdasar pada kelengkapan data-data pendukung sehingga menghasilkan karya yang sesuai dengan karakter obyek yang diteliti.

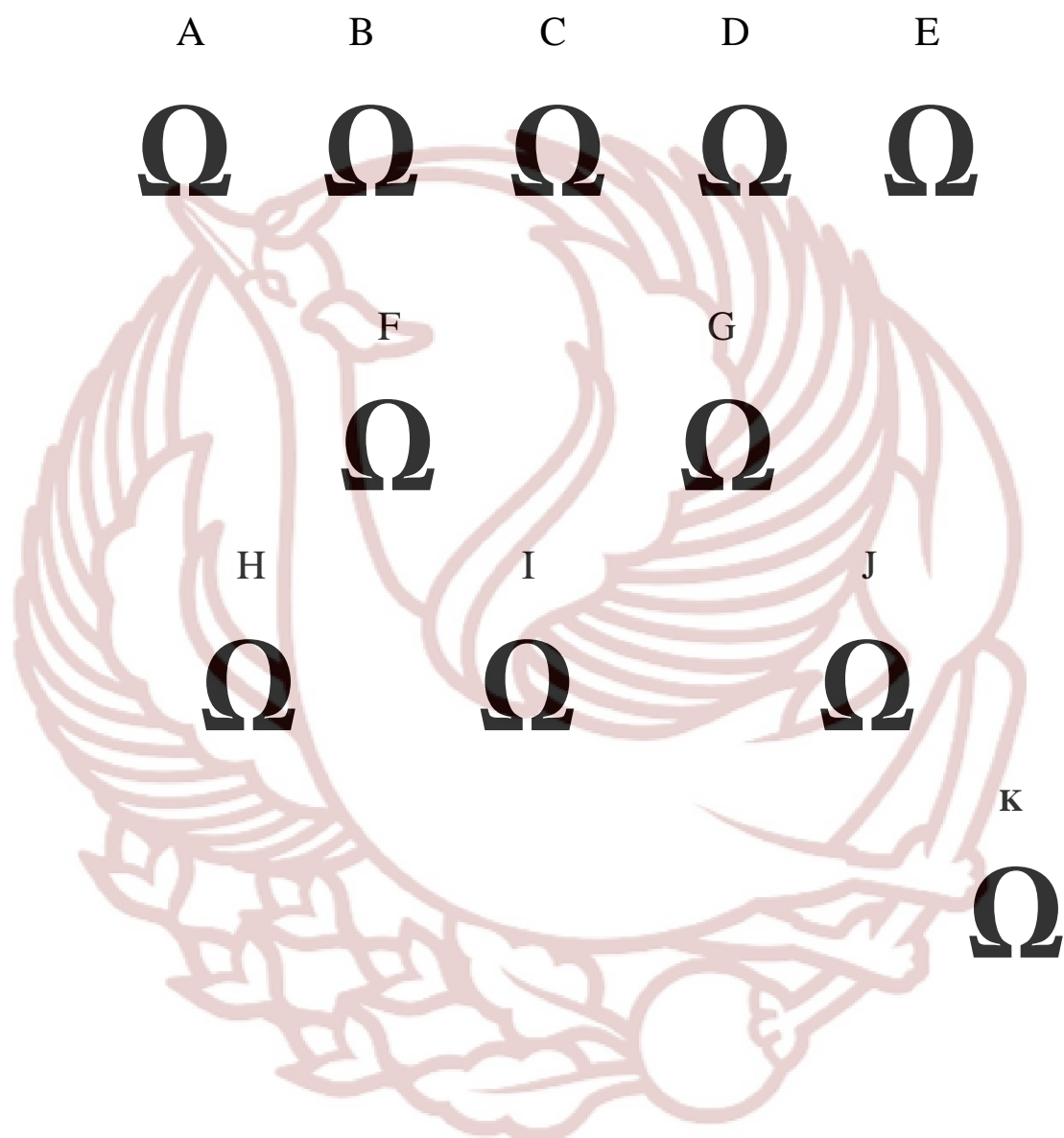
### C. Saran

Kekayaan budaya Nusantara sangat beragam dan penuh warna, corak dan karakternya. Menjadi tugas kita untuk melestarikan dan mengembangkan sesuai dengan kemampuan kreatif kekayaan yang kita miliki. Seperti karya pathetan generasi pithetan ini menjadi bagian dalam pengembangan idiom-idiom kesenian karawitan Jawa. Masih banyak sumber-sumber kekayaan seni budaya Indonesia yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk menyusun karya-karya baru yang berkarakter ke Indonesiaan.

Saran bagi para penyusun karya komposisi musik yang berjuang untuk mengembangkan seni tradisi menjadi lebih maju dan dikenal dunia agar selalu mempertimbangkan karakter lokalitas serta mencari data-data yang lengkap supaya karya yang diciptakan mempunyai nilai hayati yang tinggi. Kecuali hal itu penyusun harus mampu menciptakan karya yang baru tanpa harus mengorbankan nilai-nilai karya yang sudah ada.



# BAGAN PANGGUNG PAGELARAN



- A. Cello
- B. Viola
- C. Violin 2
- D. Violin 1
- E. Flute
- F. Rebab

- G. Suling Jawa/Gambuh dan Siter
- H. Gambang
- I. Slenthem
- J. Gender Barung
- K. Solo Viola

## DAFTAR ACUAN

### A. Pustaka

- Bambang Sosodoro. 2006. "Wacana Pathetan". Jurnal Kethek Volume 6 No. 2  
Surakarta : Jurusan Karawitan ISI Surakarta.
- Budilinggono. 1993. *Bentuk dan Analisis Musik*. Jakarta: Pusat Perbukua,  
Depdikbud.
- Dieter Mack. 1995. *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi  
Yogyakarta.
- , 1995. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi  
Yogyakarta.
- Primadi. 1978. *Proses Kreasi. Apresiasi Belajar*. Bandung: ITB.
- Rahayu Supanggah. 2007. *Bothekan Karawitan II : Garap*. Surakarta : ISI Press  
Surakarta.
- Suka Harjana. 2003. *Corat-corek Musik Kontemporer, Dulu dn Kini*. Bandung :  
Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sumarsam. 1995. *Gamelan. Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di  
Jawa Tengah*. Chieago : The University of Chieago Press.
- Suyoto. 2004. "Fleksibilitas Musikal Sulukan Gaya Surakarta" Jurnal Keteg  
Volume 4 No. 1 Surakarta : Jurusan Karawitan ISI Surakarta.
- William Cole. 1978. *The Form of Music*. London: The Associaeted Board of  
Royal School of Music.

### D. Narasumber

- Bambang Sasadara, 35 tahun**, Dosen karawitan ISI Surakarta dan praktisi aktif  
dalam karawitan Jawa.
- AL. Suwardi, 66 tahun**, Seniman karawitan dan pembuat instrumen musik  
karawitan.
- Suyoto, 57 tahun**, Seniman karawitan khusus vokalis karawitan Jawa, Dosen  
tembang Jurusan Kaerawitan ISI Surakarta.
- Suraji, 56 tahun**, Seniman karawitan khusus rebab karawitan Jawa, dosen  
Karawitan Jurusan Karawitan ISI Srakarta.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### A. Data Pribadi Pengkarya

1	Nama	Drs.F.Purwa Askanta, M.Sn.
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	196502151991031001
5	NIDN	0015026501
6	Tempat Tanggal Lahir	Surakarta, 15 Pebruari 1965
7	Alamat Rumah	Jl,Tambora Selatan No.31 RT03/RW21, Mojosongo Surakarta
8	Telpon/HP	0818259577
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta
10	Telpon/Faks	(0271)647658 – Faks (0271) 646175
11	Alamat e-mail	iwhok.solo@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 15 orang, S2: - orang, S3: - orang
13	Matakuliah yang diampu	1. Dasar-dasar Musik Barat I dan II 2. Praktek Intrumen Tunggal I dan II 3. Komposisi Karawitan II dan III

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2	S3
Nama Peguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	STSI Surakarta	-
Bidang Ilmu	Musik Sekolah	Penciptaan Musik	-
Tahun Masuk – Lulus	1985 – 1990	2001 – 2003	-
Judul Karya	Penggunaan Notasi Balok Untuk Gender Dalam Gamelan Jawa	Calung Progresif	-
Nama Pembimbing	Soeroso, S, Kar.	Prof.Dr. Rahayu Supanggah	-

### C. Pengalaman Penelitian dan Karya Seni Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana
	2012	Reinterpretasi lagu Pendar-endar karya I Wayan Sadra	Pribadi	2 juta

### D. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2012	Sebagai Juri Pada Lomba Paduan Suara tingkat SMP/SMA/SMK Se-Kabupaten Klaten	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-
2	2013	Sebagai juri Vocal Group dalam rangka Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa Se-Kabupaten Klaten	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-
3	2013	Sebagai Juri Pada Lomba Paduan Suara Se-Kabupaten Sukoharjo	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-

4	2014	Sebagai Juri Pada Lomba Paduan Suara tingkat SMP/SMA/SMK Se-Kabupaten Klaten	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-
5	2014	Sebagai Juri Pada Lomba Paduan Suara tingkat SMA/SMK Se-Kabupaten Klaten	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-
6	2015	Sebagai Juri Pada Lomba Seni Nasionalisme Se-Kabupaten Klaten	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-
7	2016	Sebagai Juri Pada Seleksi PEKSIMINAS Tingkat ISI Surakarta	LPPMP ISI Surakarta	Rp. 50.000,-

**E. Pengalaman Menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah**

No	Nama pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu/Tempat

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**H. Pengalaman Perolehan HaKI Dalam 5-10 Terakhir**

No	Judul / Tema HaKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat penerepan	Respons Masyarakat

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan laporan penelitian.

Surakarta, 20 Oktober 2017

Penyusun karya

Drs. F. Purwa Askanta, M. Sn.



## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
 FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
 Jl. Ki Hjar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres Surakarta 57126  
 Tlp. (0271) 647658; Fax. (0271) 646175  
 Web Site: [www.isi-ska.ac.id](http://www.isi-ska.ac.id) Email: [direct@isi-ska.ac.id](mailto:direct@isi-ska.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / KARYA SENI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. F. Purwa Askanta, M.Sn.  
 NIP : 196502151991031001  
 Pangkat/Golongan : Penata TK I / III d  
 Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian karya seni saya dengan judul **“Pathetan Generasi Pithetan” Reinterpretasi dan Reinstrumentasi Bentuk Pathetan dalam Karawitan Jawa** yang diusulkan dalam skema Penelitian Perorangan DIPA ISI Surakarta untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian/karya seni yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarbenarnya.

Surakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Pusat Penelitian

Yang menyatakan

Dr,R.M. Pramutomo, M.Hum  
 NIP. 196810121995021001

Drs.F. PurwaAskanta, M.Sn  
 NIP. 196502151991031001

### Lampiran 3

Notasi untuk instrumen Tradisi

Pathetan Pambuka, Pathetan Generasi Pithetan, Pelog nem

|1 ?232 |21y, ?3 |6 ?!@ |!, ?!@6 |53 ?565 |5,

?653 |21y ?12 |2 ,?56 |232 , ?56 |353 , ?12 |1y ?21 |y,

?12 |121 ?232 |21y ?t |e

#### “Pathetan Generasi Pithetan”

A

! . j.3 j65 . j21 gy\_ . j3k6! @  
 . j56 j13 2 jk5j6. j.k.5 6 2 k5j6.  
 jk2j15 k6j!k@! 6 j36 j12 j.3> .  
 . j21 gy\_2x  
 > 1 j.2 1 j1y

B

k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56  
 k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 1  
 j.2 1 j1y k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56  
 k. j56 k. j3k21 k. j56 k. j56 k. j56 k. j3k21 g3  
 .... g1

C

j12 k1j1ky1 k2j13 1 ...1 ...1 ...1 ...1 ...j.k6!  
 jjk. j56 k. j35 6 . .... g3

D. Pathetan Tradisi Mengikuti Cello-Menanti ompak-ompakan gender seleh 1, lalu masuk bagian E

E

j. k56 k5j32 j6kj!@ k!j^5 k6j5k21 k5j32 k6j@k!@ 5 g2

F

...2 ...1 ...2 .3.1 ...y 12.y 1231 .3.1 .2.5 .1.1 ...5  
 ...1 .g3..

G

k. j35 3 k. j12 1 k. j35 3 k. j12 k5j6g! ....  
 ....

H

j.1 j22 j.2 j33 j23 j23 j.5 j.kyy jyy j13 2 j.kyy  
 jyy j23 5 j.kyy jyy j23 5

I

\_ j.kyky y k. jyk3y jk2j1y \_5x

j. **k1k11** 1 k. j1ky1 jk3j23 j. kyky y j. k1k11 j. k3k33  
 k!j!k55 k. j26 k. j6@ j#@ 5  
 \_ j. **kyky** y k. jyk3y jk2j1y \_3x  
 j. **jk1k11** 1 k. j1ky1 jk3j21  
 \_ j. **kyky** y k. jyk3y jk2j1y \_2x  
 j. **k3k33** 3 k. j6k56 k3j21 k6j!k. 3 5 k2j3. . \_j. **kyky**  
 y k. jyk3y jk2j1y\_2x j. **k1kkk11** 1 k. j1k51 k3j21  
 j. **k2k22** 2 j. j2k62 k5j32 j. **k1k11** 1 k. j1k51 k3j21  
 j11 j11 j11 j11  
 k. j13 k. j13 k. j1k31 k6j13 k. j23 k. j23 k. j2k32 k1j23  
 k. j23 k. j23 k. j2k32 k1j23 \_ j11 j11 j11 j11 \_4x  
 j22 j22 j11 j22 . 3 . 3 3 . . . **dilanjutkan pathetan tradisi**

#### Pathetan Panutup

1 ?232 |21y, ?3 |6 ?!@ |!, ?!@6 |53 ?565 |5,  
 ?653 |21y ?12 |2 , 12 |1y ?21 |y ,  
 ?y |y ?y |y ?yey |21y, y |y ?y |y ?yey |21y ,  
 12 |121 ?232 |21y ?t |e

## Lampiran 4

## Yustifikasi Penelitian/ Kekaryaan Seni

## PENDUKUNG KARYA

NO	NAMA	STATUS
1	Wahyu Thoyib Pambayun	Mahasisiwa Pasca Sarjana ISI Surakarta
2	Edy Prasetyo	Mahasisiwa Pasca Sarjana ISI Surakarta
3	Nanang Bayuaji	Mahasisiwa Pasca Sarjana ISI Surakarta
4	Guruh Purbo Pramono	Mahasisiwa Pasca Sarjana ISI Surakarta
5	Magma Iklas Wibowo	Musisi Yogyakarta
6	Yanuar Dinar	Musisi Yogyakarta
7	Yosef	Musisi Yogyakarta
8	Iwan Setiawan	Musisi Surakarta
9	Fillaine Malik Finta Tanjung	Mahasisiwa Jurusan Karawitan ISI Surakarta



**LAMPIRAN FOTO**

Foto 1 :



Foto pengkarya dalam pagelaran di Pendopo ISI Surakarta (dokumentasi Purwa Askanta 20/2017)

Foto 2 :



Foto bersama Pendukung karya komposisi musik Pathetan Generasi Pithetan di Pendopo ISI Surakarta (dokumentasi Purwa Askanta 20/10/2017)

Foto 3 :



Foto latihan bersama di Jurusan Etnmusikologi ISI Surakarta (dokumentasi Purwa Askanta 15/10/2017)

Foto 4 :





Foto latihan bersama di Jurusan Etnmusikologi ISI Surakarta (dokumentasi Purwa Askanta 15/10/2017)

Foto 5 :



Fota Pagelaran di Pendopo ISI Surakarta (dokumenasi Purwa Askanta 20/10/2017)

Foto 6 :



Fota Pagelaran di Pendopo ISI Surakarta (dokumenasi Purwa Askanta 20/10/207)

Foto 7 :



Fota Pagelaran di Pendopo ISI Surakarta (dokumenasi Purwa Askanta 20/10/207)

Foto 8 :





Fota Pagelaran di Pendopo ISI Surakarta (dokumenasi Purwa Askanta 20/10/207)

